

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif meliputi upaya peneliti untuk mendapatkan pengetahuan dengan menyajikan data numerik.<sup>69</sup> Penelitian kuantitatif merupakan metode yang berfokus pada analisis suatu populasi atau kelompok sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Pendekatan ini mengandalkan proses pengolahan data berbasis statistik, berlandaskan prinsip *positivisme*, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>70</sup>

Penelitian kuantitatif memiliki fokus yang kuat pada hasil yang bersifat objektif. Untuk mengevaluasi masalah yang akan ditelaah, penelitian kuantitatif membagi komponen permasalahan ke dalam beberapa variabel. Setiap variabel diwakili dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>71</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan metode yang bertujuan menyajikan deskripsi yang terstruktur mengenai fakta- fakta empiris atau ciri khas suatu kelompok, fenomena, atau bidang kajian tertentu. Fokus utama

---

<sup>69</sup> Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta* (Jakarta: UKI PRESS, 2023), p. 4

<sup>70</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019). p. 54

<sup>71</sup> Syarida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021). p. 13

pada pendekatan ini terletak pada akurasi penyampaian data yang bersifat factual, obyektif, dan sistematis, sehingga hasil penelitian mampu merepresentasikan kondisi yang sebenarnya secara teliti.<sup>72</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi mencerminkan sekumpulan data yang jumlahnya sangat besar dan beragam dalam sebuah penelitian, di mana populasi juga terdiri dari totalitas semua individu, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi fokus dalam suatu penelitian.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup 15 saham sektor energi yang tercatat Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2024.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan segmen dari populasi atau perwakilan populasi yang sedang diteliti dan digunakan sebagai basis data serta dapat mewakili keseluruhan populasi. Dengan kata lain, sampel adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan sebagian populasi dan menggunakannya untuk menentukan karakteristik populasi yang diinginkan.<sup>74</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel yang diinginkan oleh peneliti.

---

<sup>72</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). p. 7

<sup>73</sup> Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: CV. MEDIA SIANS INDONESIA, 2022). p. 43

<sup>74</sup> Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda, "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937–5948.

*Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan pemilihan sampel secara subjektif.<sup>75</sup> Sampel pada penelitian ini sebanyak 15 saham perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Saham energi yang konsisten masuk di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020- 2024	15
Periode pengamatan (tahun)	5
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	75

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

**Tabel 3.2**  
**Sampel Yang Digunakan**

No	Kode Saham	Emiten
1	ADRO	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
3	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
4	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.
5	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.
6	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
7	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.
8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.

<sup>75</sup> Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–26332.

No	Kode Saham	Emiten
9	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
10	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
11	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
12	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
13	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
14	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
15	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel *independen*

Variabel independen atau yang dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang berdampak terhadap variabel lain, dan berfungsi sebagai pemicu perubahan untuk variabel lain. Di dalam kerangka model struktural variabel bebas ini juga disebut sebagai variabel endogen.

#### 2. Variabel *dependen*

Variabel dependen atau variabel variabel terikat adalah hasil yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>76</sup>

### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ ). Sementara itu, variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham ( $Y$ ).

<sup>76</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. p. 16

## 1. Variabel bebas

### 1) *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* adalah hasil pengembalian atas aset, ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif aset berkontribusi dalam menghasilkan keuntungan bersih.<sup>77</sup>

Rumus untuk menghitung *return on assets* yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

### 2) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah rasio pengembalian atas ekuitas. ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih.<sup>78</sup>

Rumus untuk menghitung *return on equity* yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

## 2. Variabel terikat

Harga saham adalah harga di mana suatu perusahaan tercatat pada bursa saham, harga saham merupakan indikator signifikan mengenai nilai perusahaan. Selain itu, harga saham juga dapat menggambarkan keberhasilan yang diraih oleh perusahaan dalam melakukan pengelolaan.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Febry Yani Zamzam Limesta, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 2 (2021): 156–165.

<sup>78</sup> Daulat Freddy Simanjuntak, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen Tri Bisnis* 3, no. 1 (2021): 45–78.

<sup>79</sup> Mitha Indrawati and Ida Ayu Sri Brahmayanti, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber atau Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber-sumber yang diperoleh atau dikumpulkan oleh individu atau lembaga tertentu. Data sekunder mengacu pada data primer yang telah mengalami pengolahan lebih lanjut agar lebih mudah ditafsirkan oleh pihak lain, seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan lain-lain.<sup>80</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan serta harga saham tahun 2020- 2024 dari perusahaan sektor energi. Sumber data diperoleh melalui laporan keuangan yang terunggah pada website Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan website perusahaan yang sedang diteliti.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan prosedur dokumentasi. Dokumentasi merujuk pada catatan kejadian yang sudah terjadi. Karya tulis, foto, atau karya penting yang dibuat oleh orang tertentu dapat dianggap sebagai dokumentasi.<sup>81</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan dan menyimpulkan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di ISSI untuk mengetahui ROA, ROE, dan harga saham.

---

Di Bursa Efek Indonesia,” *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 6, no. 1 (2021): 65–82.

<sup>80</sup> Anak Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Denpasar, 2017). p. 86

<sup>81</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020). p.80

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi periode 2020-2024. Laporan-laporan ini tersedia di situs website *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan perusahaan yang sedang diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sarana mengolah data menjadi informasi yang sifat-sifatnya lebih mudah dipahami dan berguna dalam memecahkan berbagai masalah, terutama terkait dengan penelitian.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

- 1) Uji Asumsi Klasik
  - b) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal atau tidak.<sup>83</sup> Model regresi yang efektif seharusnya dilengkapi dengan analisis grafik dan uji statistik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

---

<sup>82</sup> Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. p. 87

<sup>83</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*. p. 70

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya bias dalam model analisis regresi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas adalah dengan memanfaatkan grafik scatterplot yang menyajikan hubungan antara nilai prediksi dan residual. Setelah dilakukan pengamatan grafik scatterplot, apabila titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa model bebas dari adanya masalah heteroskedastisitas.<sup>84</sup>

d) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas mengacu pada keberadaan hubungan atau korelasi yang hampir sempurna di antara variabel independen. Untuk mengidentifikasi multikolonieritas dalam suatu model, dapat diketahui dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF), dimana jika nilai  $VIF < 10$  maka dianggap tidak ada masalah. Model yang baik, seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen.<sup>85</sup>

e) Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai hubungan antara dua pengamatan yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi dilakukan dengan Langkah-langkah berikut:

---

<sup>84</sup> Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. p.126

<sup>85</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press). p. 85- 86

- $D < DL$ , berarti terdapat autokorelasi positif
- $DL < D < DU$ , berarti ragu-ragu
- $DU < D < 4 - DU$ , berarti tidak terdapat autokorelasi
- $4 - DL < D$ , berarti terdapat autokorelasi negatif

## 2) Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda menggambarkan hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen.<sup>86</sup> Rumus untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi *return on assets*

$b_2$  = Koefisien regresi *return on equity*

$X_1$  = *Return on assets*

$X_2$  = *Return on equity*

e = Standar Error

---

<sup>86</sup> Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024). p. 39

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji t

Uji t untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen yang dianggap tetap. Uji t berfungsi untuk memastikan apakah rata-rata dari dua kelompok populasi serupa. Dasar dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### b) Uji F

Uji F mengevaluasi kontribusi gabungan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Standar penilaian yang diterapkan adalah:

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

#### c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana proporsi perubahan pada variabel independent menjelaskan variabel dependen. Proses analisis untuk mendeteksi hubungan dalam koefisien determinasi yaitu:

- Nilai  $R^2$  berkisar 0-1, artinya menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- Nilai  $R^2$  yang besar dan mendekati 1, artinya menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024). p. 202-2023